

ABSTRAK

Bermain merupakan suatu kegiatan yang digemari oleh anak-anak. Salah satu permainan yang pernah dijumpai oleh anak-anak di era 90-an yaitu permainan “Bongkar Pasang Kertas”. Menurut survey dan artikel yang telah dibaca, beberapa tahun kebelakang permainan ini sudah jarang dimainkan oleh anak-anak karena minatnya seiring dengan perkembangan teknologi dan faktor lainnya yang telah menggantikan sistem dari permainan tersebut. Belajar merupakan cara seseorang menambah wawasan dan ilmu, tidak terkecuali bagi anak-anak. Disamping permainan, perkembangan teknologi juga mengiringi berkembangnya media edukasi atau media belajar yang dapat diakses melalui perangkat komputer hingga *smartphone* hal ini mempengaruhi ketertarikan anak terhadap buku fisik. Selain teknologi, ketertarikan anak terhadap buku fisik juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti, gambar atau ilustrasi yang terdapat didalam buku, warna-warna yang digunakan, teks yang mudah dimengerti, serta citra yang diberikan oleh buku. Hal ini akan mempengaruhi tingkat penggunaan buku fisik, yang akan berdampak pada kurangnya pembiasaan diri anak untuk belajar melalui buku yang seharusnya memiliki konten yang lebih jelas. Edukasi religi dengan bentuk pembelajaran doa Agama Islam merupakan salah satu cara membentuk moralitas pada anak-anak. Namun, untuk pengaplikasiannya dalam belajar berdoa, kembali lagi kepada permasalahan yang dihadapi anak terhadap ketertarikan buku fisik. Dari ketiga aspek diatas yaitu bermain, belajar, dan berdoa, penulis memberikan sebuah ide untuk menyatukan ketiga aspek tersebut dalam bentuk rancangan buku doa dengan menggunakan media permainan yaitu permainan “bongkar pasang kertas”, dimana anak-anak dapat bermain sambil belajar. Doa-doa yang akan dicantumkan pada buku ini merupakan doa sehari-hari yang dapat langsung diaplikasikan di kehidupan. Permainan pada buku ini dapat dimainkan oleh anak perempuan dan laki-laki. Buku ini nantinya tidak hanya bisa dibaca, tetapi dapat menjadi media hiburan hingga media interaktif anak untuk bermain. Diharapkannya dengan adanya rancangan buku doa ini dapat dijadikan media pembelajaran doa Agama Islam bagi anak yang efisien sekaligus menyenangkan.